

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, peneliti memperoleh gambaran dan data tentang kemampuan motorik kasar anak. Gambaran kemampuan anak yang pada awalnya mengalami hambatan beberapa aktivitas yang membutuhkan kemampuan motorik kasar anak sudah mampu melakukan, berikut kemampuan motorik yang mampu dilakukan oleh anak:

1. Mampu loncat dengan satu kaki kerah depan sebanyak lima kali
2. Mampu berjalan mundur sejauh satu meter
3. Mampu berdiri dengan satu kaki

Penerapan metode terapi renang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak autis. Hal ini terbukti dari analisis grafik dan perhitungan yang cermat dari data perolehan dilapangan. Dengan melihat grafik, dapat terlihat peningkatan kemampuan motorik kasar anak ketika melakukan teknik renang gaya bebas yang dilakukan oleh anak selain itu juga perilaku anak lebih baik.

Selain metode yang lebih efektif, melihat psikologi dan aktivitas bermain anak pada umumnya anak sangat menikmati atau menyenangkan ketika aktivitas yang dilakukan di air, sehingga lebih memudahkan proses latihan atau peningkatan yang ingin dicapai mudah untuk memotivasi anak agar semangat dan lebih mudah mengalihkan konsentarsi anak agar lebih fokus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode terapi renang dapat berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar pada anak autis di Kampoeng Belajar Swimming Club.

Hendriono Meggy, 2018

**PENERAPAN METODE TERAPI RENANG TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR
ANAK AUTIS DI KAMPOENG BELAJAR SWIMMING CLUB
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang pertama diajukan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menyadari betul kekurangan dan segala keterbatasan yang peneliti miliki dalam melakukan penelitian penerapan metode terapi renang terhadap peningkatan motorik kasar anak autis. Sehingga peneliti mengharapkan semoga peneliti selanjutnya lebih mendalam dalam memfokuskan penelitian sehingga bermanfaat untuk penelitian berikutnya.

Rekomendasi yang kedua diajukan untuk terapis khususnya di Kampoeng Belajar Swimming Club diharapkan dari hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pembuatan dan penyusunan program terapi khususnya dalam meningkatkan motorik kasar anak dengan menggunakan metode terapi renang, sehingga referensi ini bermanfaat untuk mengembangkan diri dalam menerapi.